

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu/masalah dengan perlakuan tertentu terhadap masalah tersebut, seperti memeriksa, mengusut, menelaah dan mempelajari secara cermat serta memformulasikan hipotesis, sehingga diperoleh sesuatu seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya.<sup>56</sup>

Pendekatan di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, sedangkan penelitian terapan adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.<sup>57</sup> Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode

---

<sup>56</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hal. 2.

<sup>57</sup> Jujun S. Supriamantri dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 4.

*discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan baru.<sup>58</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. *Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain.*<sup>59</sup> Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>60</sup>

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hal. 7.

<sup>59</sup> Syofian siregar, *Metode Penelitian . . .*, hal. 7.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian. . .*, hal. 147.

karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>61</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan penjualan tunai, laporan penjualan kredit, dan laporan laba rugi Perusahaan Kaca Hias *Siwalan Glass*.

## 2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.<sup>62</sup> Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Di dalam penelitian ini digunakan sampling *purposive*. Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu.<sup>63</sup> Pertimbangan tertentu yang peneliti maksud di dalam penelitian ini bahwa peneliti mengambil data laporan penjualan tunai, laporan penjualan kredit, dan laporan laba rugi pada Perusahaan Kaca Hias *Siwalan Glass* untuk periode tahun 2015, 2016 dan 2017 yang terinci setiap bulannya.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>64</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah laporan penjualan tunai, laporan penjualan kredit, dan laporan laba rugi pada Perusahaan Kaca Hias *Siwalan*

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, hal. 80.

<sup>62</sup> *Ibid.*, hal. 81.

<sup>63</sup> *Ibid.*, hal. 85.

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal. 81.

*Glass* selama tiga tahun terakhir, yaitu periode tahun 2015, 2016, dan 2017.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>65</sup>

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, digunakan bila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>66</sup>

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklasifikasikannya menjadi 3 dengan huruf depan *p* tingkatan dari bahasa Inggris, yaitu :

*P = person*, sumber data berupa orang

*P = place*, sumber data berupa tempat

*P = paper* sumber data berupa symbol

Keterangan singkat untuk ketiganya adalah sebagai berikut:

*Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 114.

<sup>66</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 149.

angket.<sup>67</sup> Ucapan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yang penulis amati dan wawancarai menjadi sumber data utama yang dituangkan melalui catatan tertulis. Pada penelitian ini, dilakukan wawancara kepada pengelola Perusahaan Kaca Hias *Siwalan Glass*.

*Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.<sup>68</sup> Data yang berupa kondisi fisik Perusahaan Kaca Hias *Siwalan Glass* dan aktivitas yang dialami sehari-hari oleh seluruh operasional yang ada di Perusahaan tersebut menjadi sumber data pendukung yang diwujudkan melalui rekaman gambar (foto).

*Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.<sup>69</sup> Sumber data ini diperoleh dari buku-buku, dokumen, arsip, dan yang paling utama adalah laporan keuangan. Sumber data berupa *paper* ini yaitu berupa laporan penjualan tunai, laporan penjualan kredit, dan laporan laba rugi pada Perusahaan Kaca Hias *Siwalan Glass* selama tiga tahun terakhir, yaitu periode tahun 2015, 2016, dan 2017.

## 2. Variabel

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi

---

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, hal. 114.

<sup>68</sup> *Ibid.*,

<sup>69</sup> *Ibid.*

obyek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Variabel *independent*: variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Menurut kamus bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).<sup>70</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penjualan tunai dan penjualan kredit.
- b. Variabel *dependent*, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>71</sup> Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah laba pada Perusahaan Kaca Hias *Siwalan Glass*.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran terdapat empat macam, yaitu nominal, ordinal, interval dan rasio. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yaitu skala pengukuran yang

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 39.

<sup>71</sup> *Ibid.*

mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.<sup>72</sup> Dengan kata lain rasio memiliki semua ciri data interval dan ditambah dengan memiliki titik nol absolute sebagai titik permulaan. Skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel. Seperti jumlah unit penjualan tunai dan penjualan kredit, harga hasil penjualan, serta laba yang diperoleh pada Perusahaan Kaca Hias *Siwalan Glass*,

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data apabila tanpa diketahui, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>73</sup>

#### **a. Pengamatan (observasi)**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>74</sup> Peneliti

---

<sup>72</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 11.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 137.

<sup>74</sup> *Ibid.*, hal. 145.

melakukan pengamatan (observasi) secara langsung di Perusahaan Kaca Hias *Siwalan Glass* untuk mengamati transaksi penjualan, pada bagian dalam Perusahaan Kaca Hias *Siwalan Glass* untuk mengamati proses pembuatan kaca hias. Peneliti juga melakukan pengamatan di pantai untuk mengamati proses mendapatkan pasir besi (bahan yang digunakan untuk kaca hias), serta di tempat debitur untuk mengamati proses penagihan akibat dari transaksi penjualan secara kredit.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>75</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola Perusahaan Kaca Hias *Siwalan Glass* untuk menggali data tentang gambaran perusahaan secara umum, Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan kepala bagian akuntansi untuk menggali informasi terkait dengan laporan penjualan tunai, laporan penjualan kredit dan laporan laba rugi pada Perusahaan Kaca Hias *Siwalan Glass*. Untuk mendalami data terkait dengan penjualan secara kredit, peneliti melakukan

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, hal. 137.

wawancara kepada debitur dari Perusahaan Kaca Hias *Siwalan Glass*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengambil data dari dokumen-dokumen laporan penjualan tunai, laporan penjualan kredit, dan laporan laba rugi pada Perusahaan Kaca Hias *Siwalan Glass* selama periode tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2015, 2016, dan 2017. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi terkait dengan proses pembuatan kaca hias, proses pencarian pasir besi (bahan untuk kaca hias), serta transaksi penjualan yang dilakukan oleh Perusahaan Kaca Hias *Siwalan Glass* baik secara tunai maupun secara kredit.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>76</sup> Penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam, maupun fenomena sosial. Di dalam penelitian ini menggunakan

---

<sup>76</sup> Syofian siregar, *Metode Penelitian . . .*, hal. 46.

instrumen penelitian berupa wawancara. Selanjutnya diukur dengan skala *likert* agar menghasilkan data yang akurat.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>77</sup> Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

##### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas adalah teknik pembangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang kita miliki berdistribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistic

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 147.

parametrik.<sup>78</sup> Tujuan dari dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak.

Dalam uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$ , distribusi data adalah normal.
- b. Jika nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$ , distribusi data adalah tidak normal.<sup>79</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model memenuhi asumsi normalitas data dan terlepas dari asumsi-asumsi klasik. Berdasarkan pendapat ini uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linier berganda adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistik lainnya.<sup>80</sup> Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

---

<sup>78</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 77.

<sup>79</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2009), hal. 55.

<sup>80</sup> Agus Eko sujianto, *Aplikasi Statistik....*, hal. 79

a. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>81</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

---

<sup>81</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, hal. 79

*Variance Inflation Factor* (VIF) adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai  $t$ .

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.<sup>82</sup> Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Metode yang sering digunakan untuk menguji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

---

<sup>82</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 143.

3) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya, atau bentuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dengan demikian regresi berganda digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Dalam hal ini regresi juga dapat dijadikan pisau analisis terhadap penelitian yang diadakan, tentu saja jika regresi diarahkan untuk menguji variabel-variabel yang ada.<sup>83</sup>

Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat (laba Perusahaan Kaca Hias *Siwalan Glass*)

$X_1$  = Variabel bebas 1 (penjualan tunai)

$X_2$  = Variabel bebas 2 (penjualan kredit)

$a$  = nilai konstanta

$b_1$  = koefisien 1

$b_2$  = koefisien 2

$e$  = Nilai *error*

---

<sup>83</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: LSFK2P bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, 2015), hal. 110.